

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi antarbudaya antara masyarakat suku Pekal dan suku Padang di Desa Air Rami telah berjalan dengan sangat efektif dalam menjaga dan merawat kerukunan meskipun terdapat perbedaan budaya di antara keduanya. Efektif ini terlihat dari kemampuan kedua suku untuk saling beradaptasi bahasa, penghormatan terhadap adat istiadat, dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan yang melibatkan kedua suku. Penggunaan bahasa lokal sebagai alat komunikasi satu sama lain dapat mempelajari bahasa serta tradisi masing-masing mencerminkan penghormatan mendalam terhadap identitas budaya. Selain itu, komunikasi nonverbal seperti isyarat juga membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik di antara masyarakat. Dalam hal ini tradisi pernikahan

dan gotong royong menjadi wujud interaksi sosial yang memperkuat kerukunan.

2. Tiga pola komunikasi utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1) Pola Komunikasi Primer: Interaksi tatap muka menjadi cara utama masyarakat berkomunikasi, didukung oleh penggunaan simbol verbal dan nonverbal seperti bahasa lokal sebagai bahasa penghubung dan isyarat tubuh dalam berbagai acara sosial dan adat. 2) Pola Komunikasi Linier: Tradisi seperti pencak silat dan badikir menjadi media komunikasi satu arah yang memperkuat penghormatan terhadap nilai budaya masing-masing suku.

3) Pola Komunikasi Sirkular: Proses komunikasi dua arah yang melibatkan umpan balik aktif antara kedua suku, menciptakan pemahaman dan kerja sama yang harmonis dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk tradisi gotong royong.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis memberi sedikit saran:

1. Kepada masyarakat Desa Air Rami, khususnya suku Pekal dan suku Padang, diharapkan untuk terus memperkuat komunikasi antarbudaya melalui kegiatan sosial bersama, seperti gotong royong, serta menyelesaikan perbedaan melalui diskusi terbuka yang positif guna menjaga keharmonisan dan mempererat hubungan antar suku.
2. Bagi individu yang hidup di tengah keberagaman budaya, penting untuk terus meningkatkan toleransi, menghormati perbedaan, dan membuka diri terhadap pemahaman budaya lain. Upayakan untuk selalu berkomunikasi dengan cara yang baik dan bijak, serta menyelesaikan perbedaan dengan keterbukaan yang saling menghargai.
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan mahasiswa di bidang komunikasi antarbudaya, terutama dalam konteks masyarakat multikultural. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat

menggali lebih dalam tentang dinamika komunikasi antarbudaya di daerah lain yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980.
- Ahmad Yadi. "Komunikasi Dan Kebudayaan Islam Di Indonesia." *Kalijaga Journal of Communication* 2, no. 1 (2020): 47–60.
- Anggraini, N. "Pola Komunikasi Antarbudaya Etnik Jawa Dan Lembak Delapan Di Kelurahan Bentiring (Transos) Kota Bengkulu" (2023).
[http://repository.uinfabengkulu.ac.id/247/1/NENI ANGGRAINI.pdf](http://repository.uinfabengkulu.ac.id/247/1/NENI%20ANGGRAINI.pdf).
- Anwar, Rostini. "Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendetang Di Kota Jayapura." *Jurnal Common* 2, no. 2 (2018).
- Aprida Yanti, and Muhamad Fajri. "Hambatan Komunikasi Antarbudaya Dalam Menjalin Kerukunan Antar Etnis (Masyarakat Batak Toba Dan Masyarakat Minangkabau Di Nagari Panti Kabupaten Pasaman)." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 3, no. 1 (2023): 138–145.
- Arkandito, Gregorius Fendi, Eni Maryani, Deta Rahmawan, and K Wirakusumah. "Jurnal Manajemen Komunikasi" 1, no. 1 (2016): 42–56.
- Asisyah, Nur, Usman Ismail, and Zelfia Zelfia. "Adaptasi

- Komunikasi Budaya Masyarakat Pendatang Dan Masyarakat Lokal Serui Kabupaten Yapen Di Provinsi Papua.” *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2022): 1–10.
- Ayuni, Putri, Anni Zuhro Syafrida Hasibuan, and Suhairi Suhairi. “Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Antropologi Islam.” *Dakwatussifa: Journal of Da’wah and Communication* 1, no. 2 (2022): 94–104.
- Cahyani, E D. *Pola Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Lintas Agama Dalam Menciptakan Harmonisasi Di Desa Bagoang Bogor*. Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2018. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41428>.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. “Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia” 5, no. 2 (2008): 1–70.
- Dianti, Dina. “Buana Komunikasi,” no. November (2021): 116–129.
- Diskursus Islam, Jurnal. “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis” 1, no. 3 (2013): 484–494.
- Diurna, Acta. “Pola Komunikasi Public Relation Officer Dalam Mempertahankan Citra.” *“Acta Diurna” Vol.I.No.I*, no. I (2013): 1–18.
- Dr. Amalia Mustika, M.M., MBA.DKK. *Komunikasi Antarbudaya. Widina Media Utama*. Vol. 2, 2023.

- Efendi, Erwan, Muhammad Fairuz Attaya, and Muhammad Dimas Nugroho. "Model Komunikasi Linear." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 1 (2023): 1–7.
- Fitrah Sugiarto, Sumarlin, Muhammad Subki,. "Penafsiran QS. Al-Hujurat [49] Ayat 13 Tentang Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab Dan Sayyid Quthb." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 12–28.
- Haq, Ahmad Roja Dhiyaul. "Hambatan Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Asing Universitas Teknologi Sumbawa." *Harmoni : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 1, no. 3 (2023): 184–195.
- Imamah, Nur. "Pola Komunikasi Kyai Dalam Membangun Budaya Disiplin Santri." *Syar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2023): 71–86.
- Irwanty, Ghita, and Elfi Yanti Ritonga. "Pola Komunikasi Polrestabes Medan Untuk Membangun Citra Positif Di Kalangan Masyarakat." *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 9, no. 1 (2023): 45–57.
- Karlina, Nining, Ahmad Afandi, and Ilmiawan Mubin. "Pola Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal" 1, no. September (2021): 155–169.
- Kholidi, Ahmad Khaerul, Irwan, and Adi Faizun. "Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead Di Era New Normal Pasca Covid 19 Di Indonesia." *At-Ta'Lim* 2, no. 1 (2022): 1–12.

- Lestari, Martini Tria, Sarwit Sarwono, and Emi Agustina. "Tari Gandai Klasik Dalam Pernikahan Etnik Pekal Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara 1" 8, no. 1 (2024): 23–31.
- Linton, Ralph, Edward Burnett Taylor, and Levi Strauss. "Koentjaraningrat, Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia . 166" (n.d.): 166–188.
- Maulana Chandra, Dian, and Pardianto Pardianto. "Pola Komunikasi Urban Care Community Pada Masyarakat Marginal Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2019): 130–147.
- Miftahusolih, Ahmad, Heggy Fajrianto, and Taufik CH. "Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur'an." *Zad Al-Mufasssirin* 3, no. 1 (2021): 45–62.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.
- Rizak, Mochamad. "Peran Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Antar Kelompok Agama." *Islamic Communication Journal* 3, no. 1 (2018): 88.
- Ruania, R. "Siti Mahmudah, M.Si.," *Kajian Teori* (2014): 21–43.
- Sarwoprasodjo, Sarwititi. "Komunikasi Antar Budaya." *Dasar Dasar Komunikasi* (2013): 385–407.

- Septantiningtyas, Niken, and Sulusiyah Sulusiyah. “Komunikasi Antar Budaya Santri Dalam Membangun Ukhuwah.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6155–6166.
- Setianingrum, Lutfi. “Pola Komunikasi Interpersonal Wanita Karir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Anak (Studi Kasus Pada PNS Pemerintah Kota Kediri)” (2020): 10–13. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/1954>.
- Sudirana, I Wayan. “Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi Dan Modern Di Indonesia.” *Mudra Jurnal Seni Budaya* 34, no. 1 (2019): 127–135.
- Suheri, Suheri. “Akomodasi Komunikasi.” *Jurnal Network Media* 2, no. 1 (2019): 40–48. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/447>.
- Wulandari, Rizky, and Muhammad Luthfi. “Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Menjalin Keharmonisan Hidup Bermasyarakat Suku Jawa Di Lingkungan Ix Kelurahan Mabar Hilir.” *Network Media* 5, no. 1 (2022): 39–55.
- Yohana, Veby, Jimmi Copriady, Dosen Pendidikan Kimia, and Universitas Riau. “Tradisi Upacara Turun Mandi Masyarakat Suku Minangkabau Dalam Perspektif Fenomenologis.” 76 | *Jurnal Ilmu Budaya* 12, no. 1 (2024): 76–84.